

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Administrasi**

##### **2.1.1 Pengertian Administrasi**

Manajemen adalah pengelolaan dalam serangkaian tindakan bersama dalam setiap usaha bersama sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. (Gie dalam Sudriamunawar, 2012:1),

Sondang P Siagian (2008:2), manajemen adalah keseluruhan proses yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan rasionalitas tertentu.

##### **2.1.2 Fungsi Administrasi**

Ada lima jenis fungsi pendukung administrasi di kantor. Penjelasan nya adalah sebagai berikut Quible (2001: 175) :

###### **1. Fungsi Rutin**

Fungsi rutin adalah Fungsi administrasi perkantoran dalam pengarsipan dan penyalinan. Dengan sistem manajemen perkantoran yang baik, setidaknya organisasi telah mencatat dan membackup dokumen (salinan). Fungsi rutin ini biasanya dilakukan oleh staf administrasi atau pegawai yang bertanggung jawab atas kegiatan administrasi sehari-hari

###### **2. Fungsi Teknis**

Fungsi administratif yang terkait secara teknis adalah fungsi yang memerlukan pendapat yang kompeten atau tepat, pengambilan keputusan, dan keterampilan klerikal, seperti kemampuan menggunakan komputer

dan aplikasi lainnya. Fungsi ini biasanya dilakukan oleh staf atau staf administrasi yang tergabung dalam departemen IT atau berada di bawah manajemen departemen IT.

### 3. Fungsi Analisis

Di tingkat teknis, ada analisis.. Fungsi analisis adalah fungsi manajemen yang membutuhkan pemikiran yang lebih kritis dan kreatif serta keterampilan pengambilan keputusan.

### 4. Fungsi Interpersonal

Administrasi perkantoran juga menangani masalah interpersonal. Fungsi interpersonal adalah fungsi yang membutuhkan penilaian dan analisis yang baik sebagai dasar pengambilan keputusan, serta keterampilan yang melibatkan orang lain, seperti mengoordinasikan tim proyek. Fungsi ini sering dilakukan oleh staf administrasi sebagai bagian dari jenjang karir sebelum menjadi manajer dalam suatu organisasi

### 5. Fungsi Manajerial

Fungsi administrasi kantor juga terkait dengan urusan manajemen. Fitur ini membutuhkan keterampilan perencanaan, pengukuran, dan motivasi. Contoh fungsi manajemen ini dapat ditemukan dalam penganggaran organisasi dan penilaian kinerja karyawan. Fungsi ini biasanya dilakukan oleh manajer, yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem dan prosedur manajemen.

#### **2.1.3 Unsur Administrasi**

Terdapat 8 unsur yang harus ada, diantaranya sebagai berikut (The Liang Gie, 2010:30) :

##### 1. Organisasi

Organisasi adalah tempat berkumpulnya sekelompok orang yang dapat berkolaborasi menggunakan sumber daya yang ada. Suatu organisasi

mempunyai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan satu atau lebih kegiatan, yaitu pengorganisasian, pengorganisasian, dan pembagian tugas kerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan.

## 2. Manajemen

Konsep manajemen adalah proses mengatur apa yang dilakukan oleh sekelompok orang atau bahkan suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Aktivitas dalam manajemen ini adalah mampu menggerakkan setiap orang dan kemudian membimbing semua pengaturan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan atau ditentukan sebelumnya.

## 3. Komunikasi

Komunikasi secara kasar dipahami sebagai suatu kegiatan atau kegiatan yang dapat menyampaikan informasi (baik berupa pesan, ide atau gagasan) dari satu pihak ke pihak lain. Komunikasi dalam kegiatan administrasi dapat atau dapat berupa komunikasi verbal melalui bahasa isyarat atau bentuk tulisan.

## 4. Kepegawaian

Definisi kepegawaian adalah proses yang terkait dengan manajemen internal tenaga kerja organisasi. Proses kepegawaian dalam suatu organisasi dimulai dari pengenalan, pendampingan, pengangkatan, penempatan, pendampingan, promosi, pemutusan kontrak hingga pensiun

## 5. Keuangan

Yang dimaksud dengan keuangan dalam administrasi ini adalah sesuatu yang berkaitan dengan keuangan dalam persekutuan, antara lain; mengatur tenggat waktu pembayaran, memperhitungkan pengeluaran, menentukan sumber biaya, mengumpulkan biaya, dll

## 6. Persediaan

Memahami persediaan sebagai satu atau lebih aktivitas yang berhubungan dengan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh organisasi.

Beberapa kegiatan tersebut antara lain menyimpan barang, membeli barang, dan menghancurkan barang-barang yang tidak perlu.

#### 7. Ketatausahaan

Yang dimaksud dengan ketatausahaan dalam pengelolaan ini adalah satu atau lebih kegiatan yang berkaitan dengan jasa administrasi usaha. Misalnya seperti transmisi, penyimpanan, perekaman dan lain-lain. Biasanya jenis kegiatan atau kegiatan administrasi ini disebut “office work” dan dilakukan di kantor.

#### 8. Hubungan Masyarakat (Humas)

Konsep public relations atau humas adalah bagian dari suatu organisasi, yang berfungsi dalam hubungan, interaksi dan kerjasama dengan masyarakat yang bersangkutan (yaitu dengan organisasi). Tujuan dari kegiatan atau kehumasan ini adalah untuk secara sadar dan sukarela mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat.

## **2.2 Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Keuangan**

Keuangan adalah "Keuangan adalah ilmu dan seni pengelolaan uang. Ini mempengaruhi kehidupan setiap individu dan setiap organisasi. Pemrosesan keuangan adalah tentang proses, institusi, pasar dan cara uang ditransfer antara bisnis dan pemerintah." (Sundjaja dan Barlian, 2002:34)

Gitman (2012:4) “Keuangan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni mengelola uang”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa keuangan adalah seni yang meliputi keahlian dan pengalaman, suatu ilmu, prinsip, konsep, teori, rasio dan model dalam bidang keuangan.

### **2.2.2 Laporan Keuangan**

Raharjaputra (2011:194) Pengertian laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi tentang posisi dan pencapaian keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Harnanto (2002:31), laporan

keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, dan terdiri dari dua laporan utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi, yang muncul dalam bentuk laporan pelengkap seperti perubahan keuangan, dll..

### **2.2.3 Unsur - Unsur Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang memuat beberapa laporan keuangan. Seperti yang dikemukakan oleh Hanafi (2007: 12) menjelaskan bahwa ada tiga bentuk utama laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Secara keseluruhan menurut Kasmir (2014: 28) ada lima unsur yang membentuk unsur atau komponen laporan keuangan, yaitu:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

### **2.2.4 Sifat Laporan Keuangan**

Kasmir (2014:11), dalam pelaksanaannya sifat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bersejarah dan komprehensif

Sifat historis pada dasarnya berarti bahwa laporan keuangan disusun dan disusun berdasarkan data historis atau historis, misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan satu atau dua tahun atau tahun (tahun atau periode sebelumnya).

Komprehensif artinya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun menurut standar yang telah ditetapkan. Produksi atau kompilasi tunggal (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi lengkap tentang posisi keuangan perusahaan.

## **2.3 Hama**

Hama merupakan organisme pengganggu tumbuhan, dan keberadaannya sangat tidak disukai, karena aktivitas hidup organisme tersebut menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi tanaman. Dalam arti luas, hama adalah segala bentuk gangguan terhadap manusia, tumbuhan, dan ternak. Namun, dalam arti sempit, hama adalah semua hewan yang merugikan tanaman. Oleh karena itu, jika ada hewan pada tanaman tetapi tidak menyebabkan kerusakan, hewan tersebut tidak dianggap sebagai hama. Tanda (kait atau gigitan) dapat dengan jelas melihat hama yang merusak tanaman. Secara garis besar hewan yang dapat menjadi hama dapat berupa serangga, moluska, tungau, tikus, burung, atau mamalia besar. Mungkin hewan menjadi hama di suatu daerah, tetapi belum tentu menjadi hama di daerah lain (Dadang : 2006). Pada hakikatnya hama adalah gangguan yang mengganggu manusia, gangguan tersebut dapat berasal dari hewan pengganggu (kutu, tikus, wereng, dll) atau tanaman pengganggu (bakteri, jamur, virus).

### **2.3.1 Penyakit**

Penyakit tanaman biasanya disebabkan oleh faktor biotik dan abiotik. Penyakit tanaman yang disebabkan oleh faktor biologis adalah penyakit yang disebabkan oleh organisme berbahaya (jamur, bakteri, dll), yang biasanya merupakan gejala kerusakan rata pada satu area tanaman. Penyakit tanaman yang disebabkan oleh faktor non hayati adalah gejala serangan yang sering tidak merata, dan kerusakan yang disebabkan oleh kelembaban yang terlalu tinggi atau kekeringan yang terlalu tinggi (Raupach et al.: 2011).

Jika seluruh atau sebagian tumbuhan berubah, tumbuhan tersebut dikatakan sakit organ tumbuhan yang mengganggu aktivitas fisiologis sehari-hari. Singkatnya, penyakit tanaman adalah keadaan penyimpangan biasa (Pracaya,1991:320)

## **2.4 Pest Control**

### **2.4.1 Pengertian Pest Control Secara Umum**

Pest control dalam bahasa Indonesia berarti Pengendalian hama yaitu suatu proses bisnis yang bertujuan untuk mengurangi atau memusnahkan berbagai jenis serangga dan hama yang mengganggu, merusak atau tidak diinginkan, baik yang terdapat di lingkungan rumah, industri maupun komersial. Serangga berbahaya sering kita jumpai di rumah, tempat kerja, atau bangunan umum. Pengendalian hama biasanya melibatkan penggunaan pestisida tertentu untuk mencegahnya memasuki ruang dan membunuh hama yang ada di dalam ruang

Pada dasarnya pengendalian hama melibatkan segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang pengendali (pembasmi) untuk mencegah serangan hama dan membasmi hama yang menyerang ketika muncul. Pilihan pengendalian hama termasuk pestisida sintetis dan organik, serta berbagai pilihan lain seperti pengendalian hama terpadu, perangkap, umpan, kebersihan pribadi, pengendalian lingkungan, dan banyak lagi.

### **2.4.2 Tugas Pest Control Antara Lain :**

Tindakan pengendalian yang biasa dilakukan oleh pekerja pest control adalah::

1. Penyemprotan (spraying)

Dilakukan pada area dalam meliputi seperti ruang utama dengan akses mudah dan luar ruangan seperti tempat sampah dan pipa air

2. Pengembunan (misting)

Dilakukan pada ruang kosong dan disarankan apabila terdapat populasi serangga yang terbang cukup tinggi dan tidak tertangani dengan spraying

3. Pengasapan (fogging),

Dilakukan pada area luar bangunan seperti halaman, taman, bak sampah, saluran air, tempat parkir dan lain-lain sesuai kebutuhan.

#### 4. Pengumpanan (baiting)

Pemasangan umpan tikus dilakukan pada area dalam dan luar bangunan.

#### 5. Pemberian bubuk (dusting)

Dilaksanakan pada tempat-tempat yang tidak memungkinkan untuk dilakukan spraying serta tempat-tempat yang sering terkunci seperti laci, lemari dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan.

#### 6. Penggasan (fumigation).

Treatment ini dilaksanakan rutin dua kali perbulan dengan garansi apabila selang waktu antar layanan terdapat keluhan munculnya hama kembali, maka akan diadakan layanan ulang tanpa tambahan biaya. Treatment akan dilakukan oleh karyawan yang berpengalaman dan dikerjakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selanjutnya akan dilakukan supervisi satu kali dalam sebulan untuk menganalisa hasil treatment secara langsung ke lokasi konsumen.

Tindakan pengendalian juga melibatkan penggunaan bahan kimia berbahaya (pestisida) sehingga hal ini menyebabkan tidak sembarang orang dapat melakukan kegiatan pest control. Hanya orang yang terlatih dan terdaftar yang dapat menggunakan pestisida dengan cara yang benar, dengan dosis yang tepat, pada waktu yang tepat.

### **2.4.3 Pest Control memiliki 5 metode**

#### 1. Pengetahuan yang efektif

Diperlukan untuk mengenali jenis hama yang dihadapi dan gaya hidup mereka. Hanya dengan begitu dapat menyusun strategi untuk mengendalikannya. Jangan membuat kesalahan dalam identifikasi untuk menghemat biaya dan waktu dengan taktik yang salah. Pelajari di mana hama ini berkembang dan potensi ancamannya

#### 2. Metode Pengendalian Hama Organik



Ketika datang untuk membatasi kerusakan yang disebabkan oleh serangga dan hewan kecil, banyak orang mencari metode alami untuk hanya menargetkan hama dan tidak membahayakan tanaman atau hewan lain dalam prosesnya. Dengan cara ini, perangkap dan umpan yang kuat dan efektif digunakan untuk membunuh hama.

Sodium fluoroacetate ( $\text{FCH}_2\text{CO}_2\text{Na}$ ) adalah racun biodegradable yang dicampur menjadi umpan untuk membasmi berbagai hama. Ini adalah metode yang paling hemat biaya dalam menyediakan pengendalian hama di wilayah yang sulit.

### 3. Kontrol biologis

Teknik ini terutama digunakan di rumah kaca, tetapi juga dapat dilakukan di luar ruangan. Untuk pengendalian hama biologis, musuh alami hama seperti predator, parasit dan patogen diperkenalkan, yang secara geografis mengganggu kemampuan mereka untuk bereproduksi dan menginfeksi penyakit bakteri yang membunuh mereka.

### 4. Pestisida Kimia

Ada ribuan pestisida kimia yang digunakan saat ini di rumah, kantor, toko, peternakan dan banyak tempat lainnya. Pestisida berbahaya, dan mencemari tanah, udara, makanan, dan air.

### 5. Kontrol Kebersihan

Beberapa hama ditemukan di tempat yang bersih, jadi jangan menyediakan tempat berlindung dan makanan bagi hama untuk tumbuh dan berkembang biak

Pengendalian hama terpadu (PHT) adalah pendekatan manajemen pertanian di mana setiap keputusan dan setiap tindakan dirancang untuk meminimalkan serangan hama sambil meminimalkan dampaknya terhadap manusia, tanaman dan lingkungan menimbulkan risiko. Sistem PHT menggunakan semua teknologi dan metode yang sesuai (termasuk biologi, genetik, mekanik, fisik dan kimia) yang terkoordinasi untuk menjaga populasi hama di bawah tingkat yang berbahaya secara ekonomi.

Manfaat yang diperoleh adalah biaya perlindungan tanaman dapat ditekan, terutama ketika pestisida digunakan untuk pengendalian hama, residu pestisida berdampak negatif pada produk hortikultura, dan hampir tidak ada pencemaran lingkungan. Implementasi PHT di Indonesia di tingkat nasional dimulai dengan diterbitkannya Perpres No. 2. UU No. 6 Tahun 1986, dilanjutkan dengan UU No. 6. 12 tahun 1992.

Untuk mengurangi penggunaan pestisida yang berlebihan, istilah pengendalian hama digunakan. Pengendalian hama adalah penggunaan semua teknik yang tersedia dalam program yang komprehensif untuk mengendalikan populasi dengan cara yang tidak menyebabkan kerugian sambil meminimalkan efek buruk pada lingkungan (Smith & Reynolds, 1966; NAS, 1969).

Rabb (1972), pengendalian hama adalah pendekatan konservatif untuk pengendalian hama yang memastikan hasil positif dari sudut pandang ekonomi, ekologi dan sosial. Penambahan kata "terpadu" sebelum kata "pengendalian hama" hanyalah pengingat bahwa metode pengendalian yang berbeda dikaitkan dengan rencana yang terkoordinasi dengan tujuan dan sasaran yang jelas.